

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan bahwa keterampilan Praktik dalam melakukan praktikum siswa kelas X SMA Negeri 2 masih dalam kategori rendah, ini tampak pada hasil analisa data jumlah skor keseluruhan responden (unit mengukur kuat arus listrik dengan hambatan yang berbeda, mengukur kuat arus listrik dengan potensial listrik yang berbeda dan Mengamati nyala lampu dengan potensial listrik yang berbeda). Hal ini tampak dari 55 siswa sebanyak 24 (43,64%) siswa memiliki skor diatas skor rata-rata, sebanyak 5 (9,09%) siswa memiliki skor sama dengan skor rata-rata, dan sebanyak 26 (47,27%) memiliki skor dibawah skor rata-rata. Kecendrungan keterampilan Praktik responden dalam melakukan praktikum berada pada kategori rendah disebabkan responden belum bisa memperoleh data hasil pengamatan khususnya pada unit mengukur kuat arus listrik dengan hambatan yang berbeda dan mengukur kuat arus listrik dengan potensial listrik yang berbeda

B. SARAN

Dengan adanya informasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini dan kesimpulan yang dikemukakan bahwa keterampilan Praktik dalam melakukan praktikum siswa X SMA Negeri 2 Kota Gorontalo masih relatif rendah maka peneliti menyarankan :

1. Kepada guru fisika di sekolah tersebut agar senantiasa memberikan konsep-konsep fisika dalam bentuk praktikum, agar siswa-siswa dapat mengembangkan keterampilan Praktik yang mereka miliki khususnya dalam pelaksanaan praktikum.
2. Kepada guru fisika di sekolah tersebut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh data percobaan pada saat melakukan praktikum.